B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
RESTU PATRIA M, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T
DAVID SAMPELAN
OKTAVIANA INDRIANI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
AFRIYAS ULFAH, SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
YANU ARIZAL, S.Tr
DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Dokumentasi Staklim Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Oktober tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (November 2018, Desember 2018, dan Januari 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2018) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2018

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 9
II. ANALISIS CURAH HUJAN 10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018 10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018 12
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM SEPTEMBER 2018 13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2018 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018 14
2. Prakiraan Sifat Hujan November 2018 15
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2018 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018 17
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2019 18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019 18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019 19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 20
A. UNSUR IKLIM 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 22
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2018 25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2018 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2018 25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2018 27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2018 10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2018 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2018 12
Tabel 4 Kejadian Curah Hujan Ekstrim September 2018 13
Tabel 5 Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018 14
Tabel 6 Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018 15
Tabel 7 Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018 16
Tabel 8 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018 17
Tabel 9 Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019 18
Tabel 10 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019 19
Tabel 11 Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2018 20
Tabel 12 Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 13 Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 14 Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 15 Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 29
Tabel 16 Tingkat Ketersediaan Air Tanah 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Oktober 2018 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan September 2018 8

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Oktober 2018 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Oktober 2018 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan September 2018 Provinsi NTB 31
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan November 2018 - Januari 2019 Provinsi NTB... 33
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2018 36
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2018..... 37
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2018 38
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2018 39
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018..... 40
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018..... 41
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018 42
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018 43
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019..... 44
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019..... 45
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2018..... 46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 47
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Oktober - Desember2018. 48
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok..... 49
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 49
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB..... 50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan :**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal :** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Agustus- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Agustus-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai indeks negatif yaitu berkisar antara -5 s/d -10. Nilai tersebut masih berada di atas nilai klimatologisnya. Selama bulan September 2018, monsoon dominan berasal dari arah timuran dengan intensitas yang cukup kuat, hal ini mengakibatkan seluruh wilayah NTB masih memasuki musim kemarau. Akibat dari kuatnya angin timuran adalah berkurangnya intensitas pembentukan awan-awan hujan sehingga intensitas hujan juga mengalami penurunan di wilayah NTB pada bulan September 2018.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih akan dominan dan akan menguat pada awal bulan Oktober hingga pertengahan bulan Oktober, dengan prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-15).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada Awal Oktober 2018, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, berada pada kondisi anomali negatif atau suhu muka laut yang mulai mendingin (anomali SST Indonesia mencapai -0,26 °C). Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di hampir seluruh perairan di Indonesia, kecuali perairan barat Sumatera Barat, perairan Nusa Tenggara Timur bagian selatan dan Papua Barat memiliki anomali positif/suhu muka laut yang menghangat

b. Prakiraaan: Pada bulan Oktober 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi didominasi anomali negatif, dan netral hingga hangat di bagian timur. Sedangkan pada bulan November 2018 - Maret 2019 SST Perairan Indonesia diprediksi berangsur menghangat.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

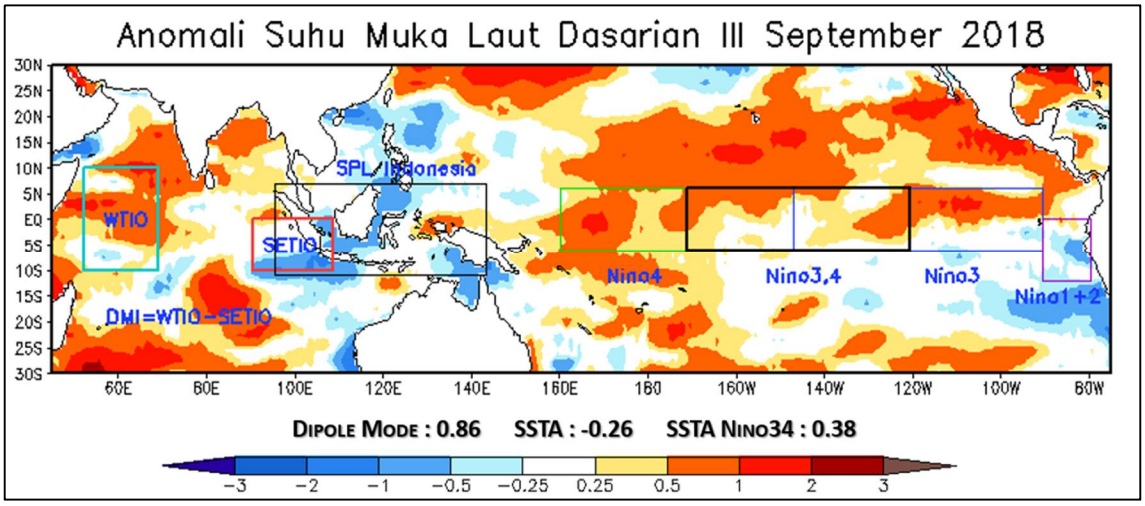

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Oktober 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Oktober 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.38 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan September berkisar -10. Nilai *SOI* (*Southern Oscillation Index*) bulan Oktober 2018 diprakirakan berkisar pada nilai (-10.0) sampai dengan (-8.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **SON** (September – Oktober – November) adalah kondisi ***El Nino*** dengan peluang sebesar **45%**, ***La Nina*** sebesar **0%**, dan ***El Nino*** sebesar 5**5%**. Ada peluang terjadinya El Nino dalam beberapa bulan kedepan.

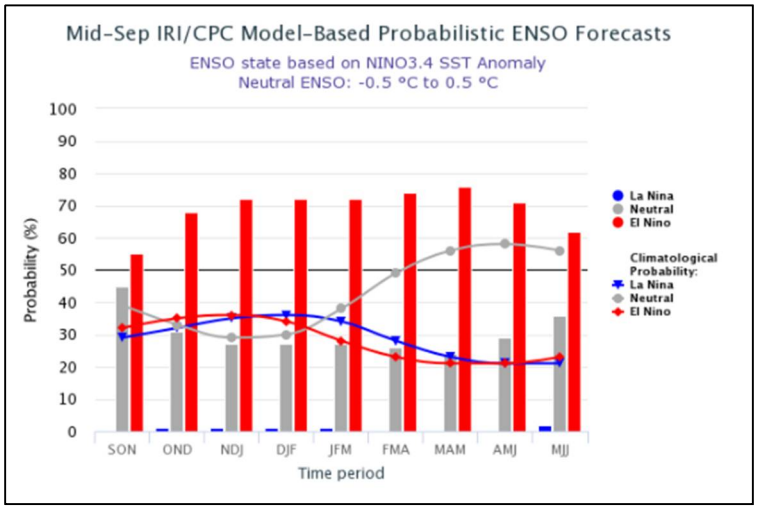

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Oktober 2018

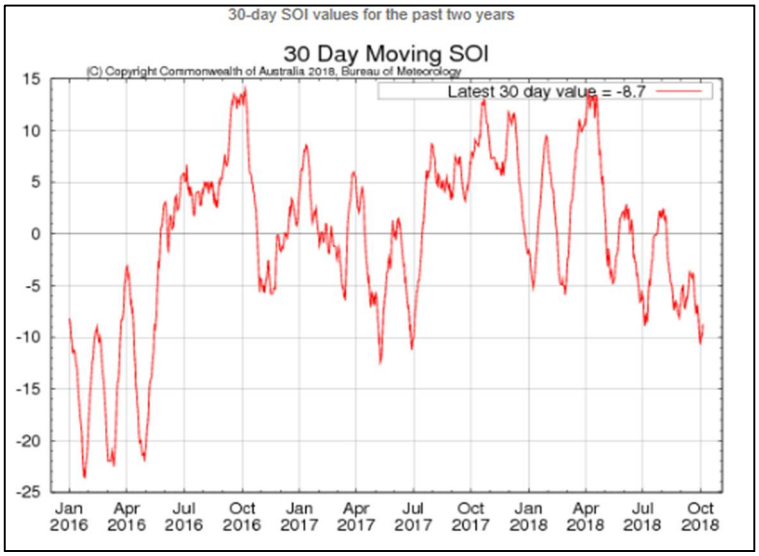

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Oktober 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Oktober 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi anomali negatif cenderung dingin. Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di hampir seluruh perairan di Indonesia, kecuali perairan barat Sumatera Barat, perairan Nusa Tenggara Timur bagian selatan dan Papua Barat memiliki anomali positif/suhu muka laut yang menghangat. Anomali SST Indonesia pada Awal Oktober 2018 sebesar -0.26°C (**Dingin**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Oktober 2018 didominasi anomali negatif di bagian barat dan netral hingga anomali positif di wilayah timur berkisar -0,5°C s/d +0,5°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1013 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

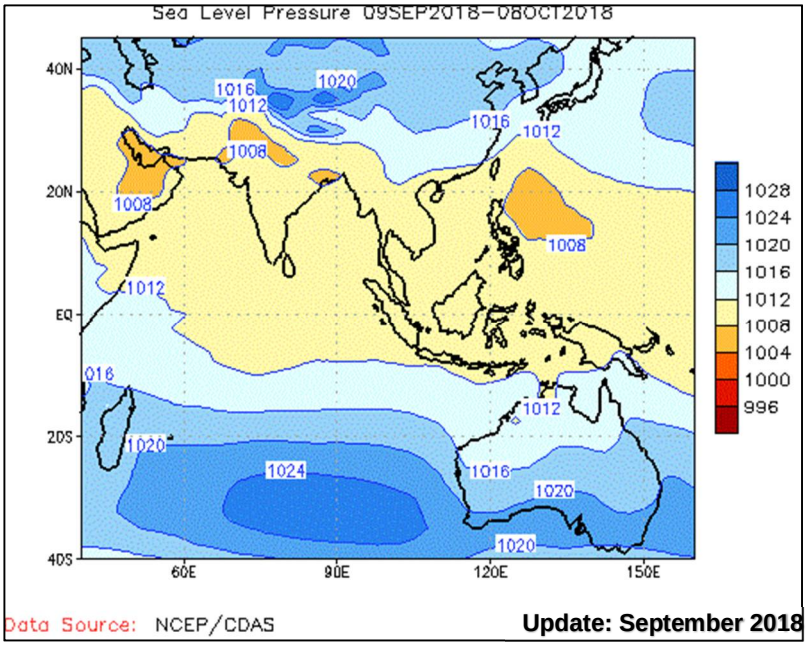

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan September 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Timuran dengan arah angin Timur – Timur Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 4 - 14 knot (7 - 25 km/jam). Untuk bulan Oktober 2018, diprakiraan angin masih dominan dari arah Timuran.

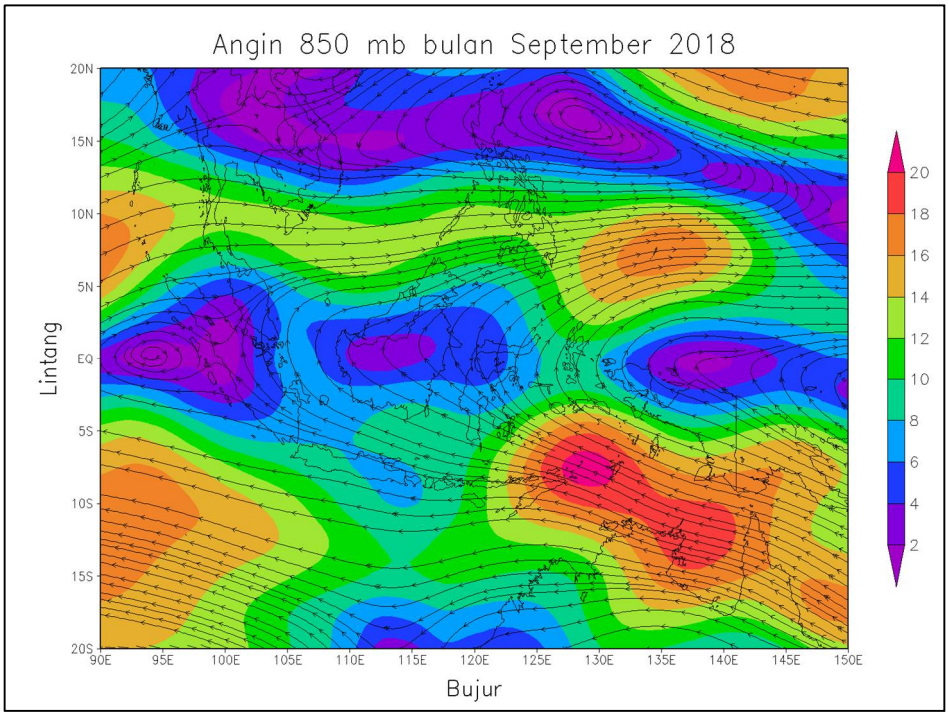

Sumber: **www.esrl.noaa.gov**

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan September 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 99 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Lenangguar Kabupaten Sumbawa yang mencapai 99 mm. hujan dengan intensitas rendah (0 – 20 mm) terjadi di sebagian besar wilayah NTB Sifat hujan yang terjadi pada bulan September 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34,6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36,2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19,0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21,2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 72 - 88 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 64 - 79 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November 2018 s/d Januari 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan November 2018 berkisar 50 - 200 mm/bulan untuk seluruh wilayah di pulau Lombok dan Sebagian besar wilayah Pulau Sumbawa. Sementara untuk wilayah lainnya curah hujan diperkirakan berkisar 21 – 50 mm/bulan. Sifat hujan dominasi Normal (N) hingga Bawah Normal (BN), namun masih ada beberapa wilayah dengan sifat hujan Atas Normal (AN).
2. Prakiraan curah hujan bulan Desember 2018 berkisar 100 - 400 mm/bulan untuk sebagian besar wilayah Nusa Tenggara Barat. 51 – 100 mm/bulan untuk sebagian wilayah Lombok Timur Bagian Timur, dan sebagian Sumbawa Besar bagian Selatan. Sifat hujan dominasi Normal (N) – Bawah Normal. namun masih ada beberapa wilayah dengan sifat hujan Atas Normal (AN).
3. Prakiraan bulan Januari 2019 berkisar 100 - 400 mm/bulan di sebagian besar dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN).
4. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 19.0 – 34.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 - 85%.
5. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Oktober seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim peralihan. Umumnya pada bulan Oktober - November wilayah NTB berada dalam musim peralihan menuju musim hujan, perlu diwaspadai adanya potensi cuaca ekstrim secara meteorologis pada musim peralihan ini.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,
	Sumbawa	Lunyuk,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lingsar, Kediri,

Peta Analisis Curah Hujan bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan September 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram,	Selaparang,	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lingsar, Kediri,	Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Barat,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sikur,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,	Maluk,	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas,	Unter Iwes,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Belo,	-	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM SEPTEMBER 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan September 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4 Kejadian Curah Hujan Ekstrim September 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
(50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (24)
	Lombok Barat	Kediri (24), Sigerongan (24)
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa	-
	Sumbawa Barat	-
	Dompu	Saneo Woja (23)
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November, Desember 2018, dan Januari 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode November, Desember 2018, dan Januari 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

Tabel 5 Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Sumbawa	SBW BMKG, Empang, Tarano,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Sape, Wera, Lambu,
101 - 150	Lombok Barat	Gerung, Sekotong,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Rea,
	Sumbawa	Ropang, Rhee, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Alas Barat,
	Bima	Madapangga,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari,
	Sumbawa	Batulanteh,

Peta Prakiraan Curah Hujan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan November 2018

Tabel 6 Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar,	Sekotong, Labuapi,	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Pemenang, Kayangan,	Bayan,
Lombok Tengah	-	Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Keruak,	Pringgabaya, Masbagik, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Selong,
Sumbawa Barat	-	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Labuhan Badas,	Buer, Utan, Batulanteh, Ropang, Rhee, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
Dompu	Huu, Dompu,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Madapangga,	Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

Tabel 7 Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Alas, Utan,
	Bima	Sape,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Lape, Lunyuk, Rhee, Maronge,
	Bima	Monta, Woha, Wera, Langgudu, Lambu,
201 - 300	Mataram	Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi,
301 - 400	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	Lenangguar, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
	Bima	Madapangga,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

Tabel 8 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Sekotong,	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Lembar, Narmada, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Barat,	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pujut, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Sambelia,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sembalun, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Batulanteh, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Lunyuk, Alas Barat,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu, Dompu,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Sape, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019

Tabel 9 Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
151 - 200	Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Pringgabaya, Masbagik, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Lunyuk,
201 - 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Praya Timur, Pujut, Janapria, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Seteluk, Sekongkang, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
301 - 400	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Sembalun, SBW Diperta, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Lantung, Dompu, Madapangga,
401 - 500	Lombok Barat Lombok Tengah	Sekotong, Pringgarata,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019

Tabel 10 Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Gerung, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,	Narmada,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Pringgasela,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Brang Rea,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	SBW Diperta, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Lopok, Lantung,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu,	Buer, Lunyuk,
Dompu	Pekat,	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,	Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2019 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2018

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	24.5 – 27.9	23.8 – 28.2	25.7 – 28.8	25.8 – 28.7
	Maksimum	34.0	34.6	36.2	35.4
	Tanggal	28	29	21	14
	Minimum	19.0	19.8	21.2	21.6
	Tanggal	13	13	15	8
Curah Hujan (mm)	Jumlah	89	5	18.9	18.6
	Hari Hujan	5	5	2	5
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	83	90	94	98
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	11,12,13,22,26,27,29	7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28	22,25,26,30	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,19,20,21,22,24,25,26,29
	Terendah	28	15	80	75
	Tanggal	1	4	14	23
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008	1013.2	1012.7	1013.7
	Tertinggi	1010.1	1015.7	1014.9	1016.0
	Tanggal	10	10	10	22
	Terendah	1006.2	1011.2	1011.4	1012.3
	Tanggal	29	29	28	16,29
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	79	78	70	74
	Tertinggi	87	90	80	79
	Tanggal	1	1	1	18,23
	Terendah	71	72	61	66
	Tanggal	22,27	24	26	8
Angin (knot)	Rata-rata	4	7	6	3
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Utara
	Kec. Terbesar	14	16	18	19
	Tanggal	16	8	8	13

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

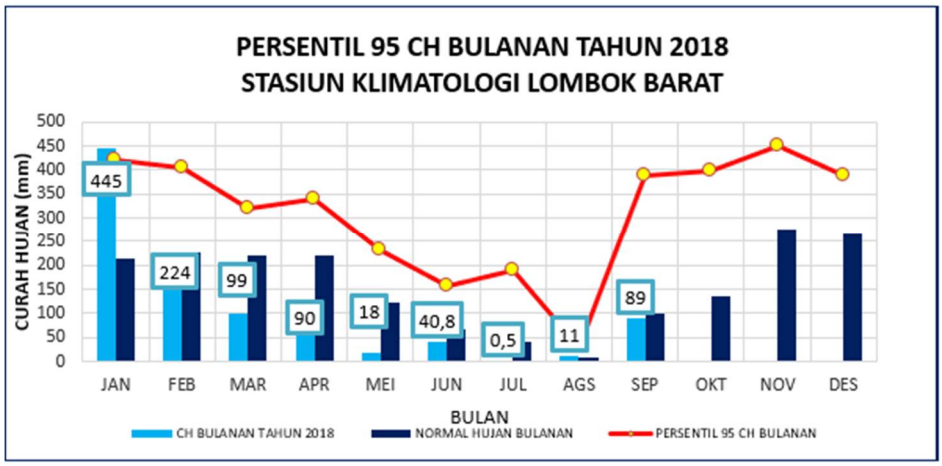

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018

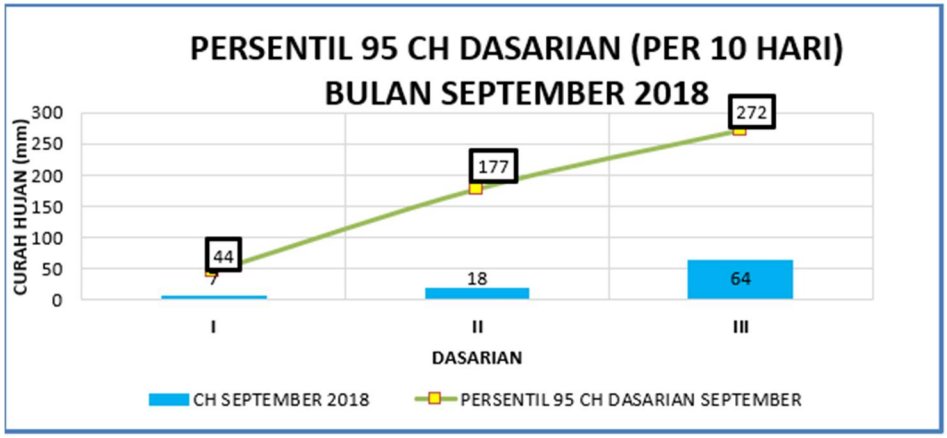

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

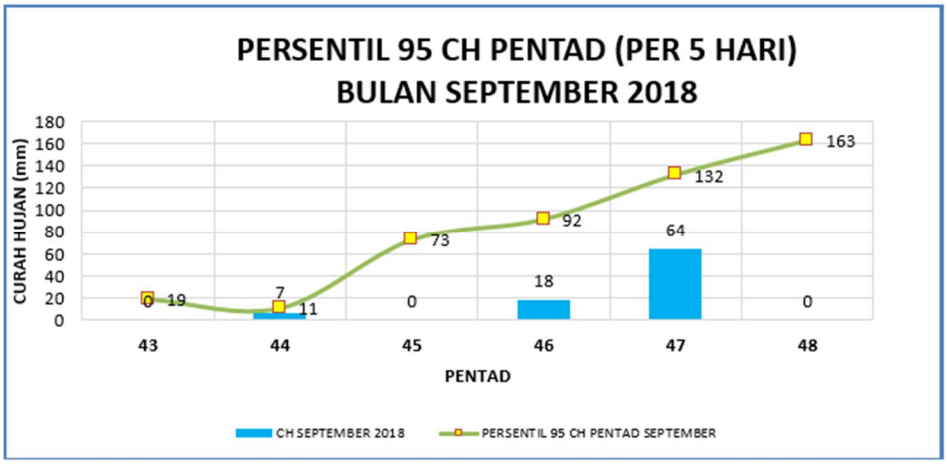

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan September 2018 mengalami penurunan yang signifikan jika dilihat dari batas persentil

95 karena berada jauh dibawah batas ekstrim persentil. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan September 2018 tidak mengalami perbedaan curah hujan yang cukup signifikan. Begitu juga pada curah hujan dasarian bulan September 2018 berada jauh dibawah batas persentil 95 nya. Serta pada curah hujan pentad bulan September 2018 secara umum berada dalam kategori bawah normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

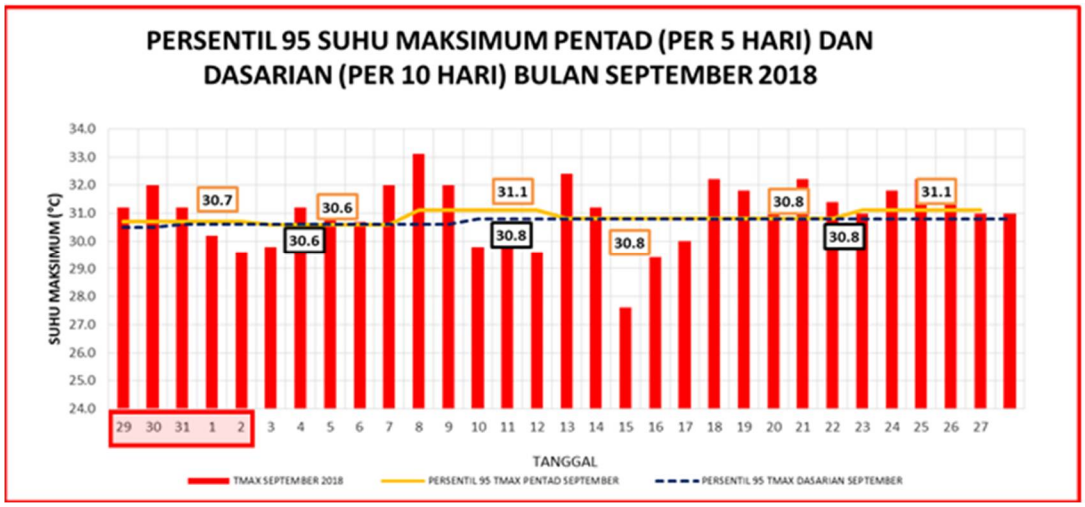

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

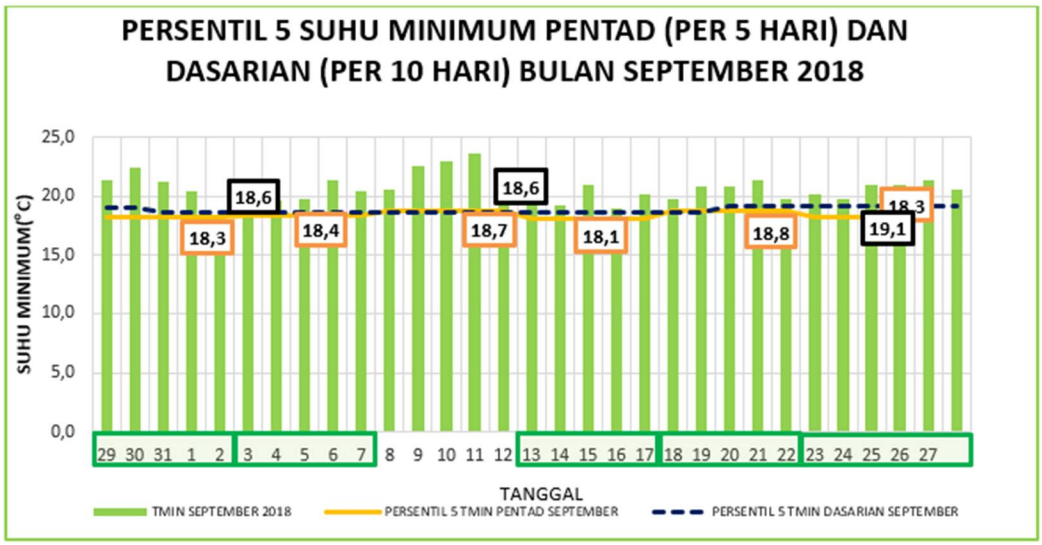

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum

ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 2. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya.

c. Arah dan Kecepatan Angin

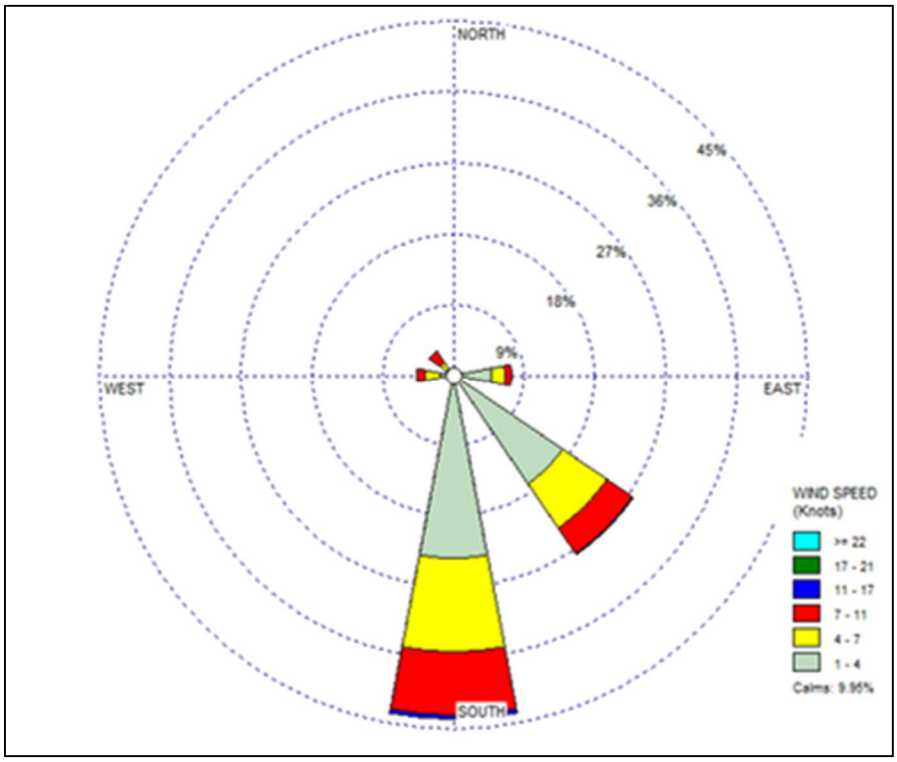

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan September 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 0 – 14 knot, dengan kecepatan maksimum 11 – 17 knot. Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Timur - Tenggara.

d. Suhu Tanah

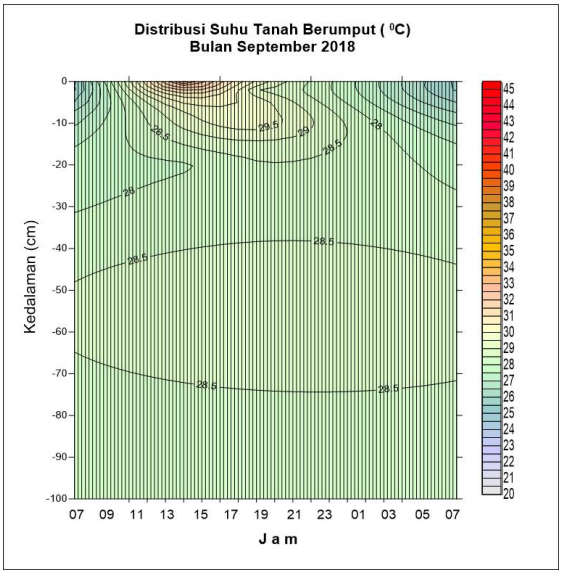

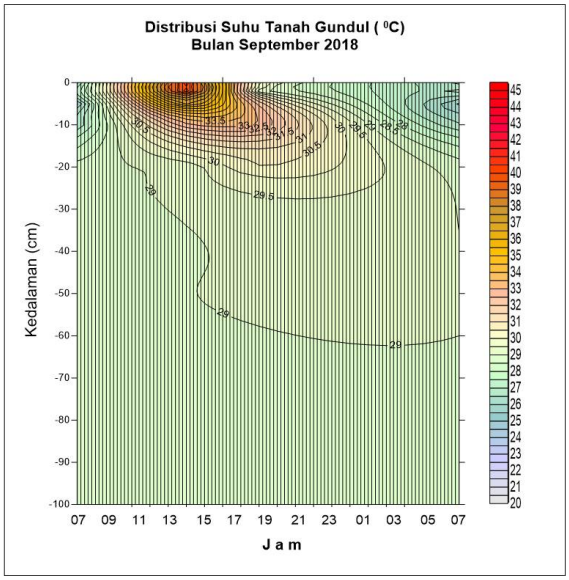

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 40.3 °C dan terendah tercatat sebesar 25.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 33.7 °C dan terendah tercatat sebesar 25.4 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli – September 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat **berada pada kondisi Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober – Desember 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal hingga Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juli – September 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk Provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juli – September 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12 Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13 Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Oktober - Desember 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober – Desember 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14 Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang Utara,	Batukliang,	Janapria, Kopang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Montong Gading,	Sambelia, Sukamulia, Sakra, Suralaga,	Aikmel, Jerowaru, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Buer, Diperta Sumbawa, Lape, Unter Iwes, Orong Telu,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15 Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Kurang**. KAT dalam kondisi kurang terjadi di seluruh wilayah di pulau Lombok dan pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16 Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Cakranegara, Selaparang, Gunung Sari, Batu Layar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan September 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan September 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan September 2018 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	36	-	49	346	2010	0	1982	18	BN
	Cakranegara	47	-	64	536	2010	0	1984	99	AN
	Mataram	34	-	46	446	2010	0	1957	80	AN
Lombok Barat	Gerung	20	-	27	204	1998	0	1981	8	BN
	Lembar	20	-	27	192	2010	0	2002	4	BN
	Narmada	60	-	81	561	2007	0	1950	36	BN
	Sekotong	27	-	37	117	2016	0	1983	18	BN
	Lingsar	40	-	54	416	2010	0	2011	84	AN
	Gunung Sari	46	-	62	464	2010	0	1987	0	BN
	Batu Layar	56	-	76	395	2013	0	2014	18	BN
	Kediri	60	-	81	479	2010	0	2006	88	AN
Lombok Utara	Tanjung	5	-	7	79	1972	0	1963	1	BN
	Gangga	15	-	20	115	2013	0	1950	0	BN
	Bayan	20	-	27	218	2010	0	1997	0	BN
	Pemenang	17	-	23	138	2010	0	2009	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	28	-	38	213	2003	0	1989	7	BN
	Praya Barat	20	-	27	355	2016	0	1951	25	N
	Pringgarata	68	-	92	508	2010	0	2012	10	BN
	Kopang	44	-	60	495	2010	0	1989	20	BN
	Pujut	26	-	35	242	1998	0	1950	7	BN
	Janapria	20	-	27	149	2016	0	1982	19	BN
	Batukliang	54	-	73	398	2016	0	1957	39	BN
	Praya	36	-	49	381	2016	0	1977	12	BN
	Batukliang Utara	80	-	108	494	2010	0	2007	41	BN
	Jonggat	53	-	72	427	1998	0	1982	8	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan September 2018 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	23	-	31	256.2	1984	0	1996	2	BN
	Mnt. Gading	50	-	68	614	2010	0	1950	24	BN
	Sukamulia	27	-	37	161	2010	0	1997	8	BN
	Pringgabaya	6	-	8	18	2013	0	2011	5	BN
	Aikmel	19	-	26	99	2010	0	2013	0	BN
	Masbagik	26	-	35	113	2009	0	2011	10	BN
	Sambelia	11	-	15	337	1974	0	1976	0	BN
	Sembalun	15	-	20	337	1974	0	1976	6	BN
	Sikur	20	-	27	188	1978	0	1950	26	N
	Swela	18	-	24	116	2010	0	2011	14	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	29	-	39	210	2010	0	1955	16	BN
	Tano	3	-	4	16	2011	0	2012	21	AN
	Sekongkang	9	-	12	48	2016	0	2014	40	AN
Sumbawa	Alas	15	-	20	133	2010	0	1993	6	BN
	Buer	36	-	49	223	2013	0	1950	0	BN
	Utan	11	-	15	150	2010	0	1967	0	BN
	Moyo Hilir	12	-	16	99	1998	0	1955	0	BN
	Moyo Hulu	3	-	4	200	2016	0	1999	0	BN
	(Diperta) Sbw	11	-	15	230	1998	0	2000	17	AN
	Sumbawa	9	-	12	98	1954	0	1955	19	AN
	Lape	3	-	4	45	2010	0	1955	0	BN
	Plampang	15	-	20	166	2010	0	1950	0	BN
	Lenangguar	14	-	19	381	2016	0	1955	0	BN
	Empang	12	-	16	151	2013	0	2002	12	BN
	Batulanteh	3	-	4	86	2005	0	1982	6	AN
	Labuhan Badas	2	-	3	26	2016	0	2011	13	AN
	Tarano	2	-	3	84	2016	0	2012	1	BN
Dompu	Manggalewa	28	-	38	200	2010	0	1950	0	BN
	Hu'u	6	-	8	42	2013	0	2014	0	BN
Bima	Sanggar	18	-	24	314	2010	0	1999	2	BN
	Rasanae	47	-	64	153	2010	0	1952	5	BN
	Bolo	5	-	7	64	2010	0	1952	2	BN
	Sape	2	-	3	62	1954	0	1952	0	BN
	Madapangga	12	-	16	167	2016	0	2011	0	BN
	Monta	9	-	12	74	2010	0	1950	0	BN
	Stamet Bima	7	-	9	263	2016	0	1892	15	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan November 2018 - Januari 2019 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2018		DESEMBER 2018		JANUARI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Cakranegara	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	151 - 200	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sandubaya	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	151 - 200	AN	201 - 300	BN	301 - 400	AN
	Narmada	201 - 300	BN	301 - 400	BN	201 - 300	BN
	Sekotong	101 - 150	N	301 - 400	AN	401 - 500	N
	Lingsar	201 - 300	BN	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Gunung Sari	201 - 300	BN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Batu Layar	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kediri	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	AN
	Labuapi	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	AN
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	AN	151 - 200	N	301 - 400	N
	Gangga	51 - 100	N	151 - 200	BN	301 - 400	BN
	Bayan	51 - 100	BN	151 - 200	BN	301 - 400	N
	Pemenang	101 - 150	N	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Kayangan	51 - 100	N	151 - 200	BN	301 - 400	N
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat	151 - 200	BN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Pringgarata	151 - 200	BN	301 - 400	N	401 - 500	AN
	Kopang	151 - 200	BN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Pujut	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Janapria	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Batukliang	151 - 200	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Praya	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	151 - 200	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Praya Tengah	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang Utara	151 - 200	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Jonggat	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	51 - 100	AN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Mt. Gading	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sukamulia	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Pringgabaya	51 - 100	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Aikmel	101 - 150	AN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Masbagik	101 - 150	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2018		DESEMBER 2018		JANUARI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	51 - 100	AN	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Sembalun	151 - 200	AN	301 - 400	N	301 - 400	BN
	Sikur	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Swela	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Keruak	51 - 100	AN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Sakra	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Terara	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selong	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Pringgasela	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Suralaga	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Wanasaba	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sakra Timur	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sakra Barat	51 - 100	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Poto Tano	101 - 150	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Sekongkang	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Jereweh	51 - 100	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Taliwang	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Brang Rea	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Maluk	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Brang Ene	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Sumbawa	Alas	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Buer	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Utan	51 - 100	N	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Moyo Hilir	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	SBW Diperta	51 - 100	BN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	SBW BMKG	21 - 50	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lape	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Plampang	51 - 100	BN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Lenangguar	151 - 200	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Empang	21 - 50	BN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Lunyuk	51 - 100	AN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Batu Lanteh	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Moyo Hulu	51 - 100	BN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Ropang	101 - 150	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Alas Barat	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Labuhan Badas	51 - 100	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2018		DESEMBER 2018		JANUARI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	51 - 100	BN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Rhee	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Unter Iwes	51 - 100	BN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Moyo Utara	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Tarano	21 - 50	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Lopok	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Orong Telu	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lantung	101 - 150	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
Dompu	Manggalewa	101 - 150	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Huu	101 - 150	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Kempo	101 - 150	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Dompu	101 - 150	AN	301 - 400	BN	301 - 400	N
	Kilo	101 - 150	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Woja	101 - 150	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pekat	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Pajo	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Kota Bima	Raba	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rasanae Barat	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rasanae Timur	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Asakota	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Mpunda	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Bima	Sanggar	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Monta	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Belo	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Bolo	51 - 100	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sape	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Woha	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Wawo	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wera	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Donggo	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Ambalawi	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Langgudu	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Lambu	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Madapangga	151 - 200	AN	301 - 400	BN	301 - 400	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2018

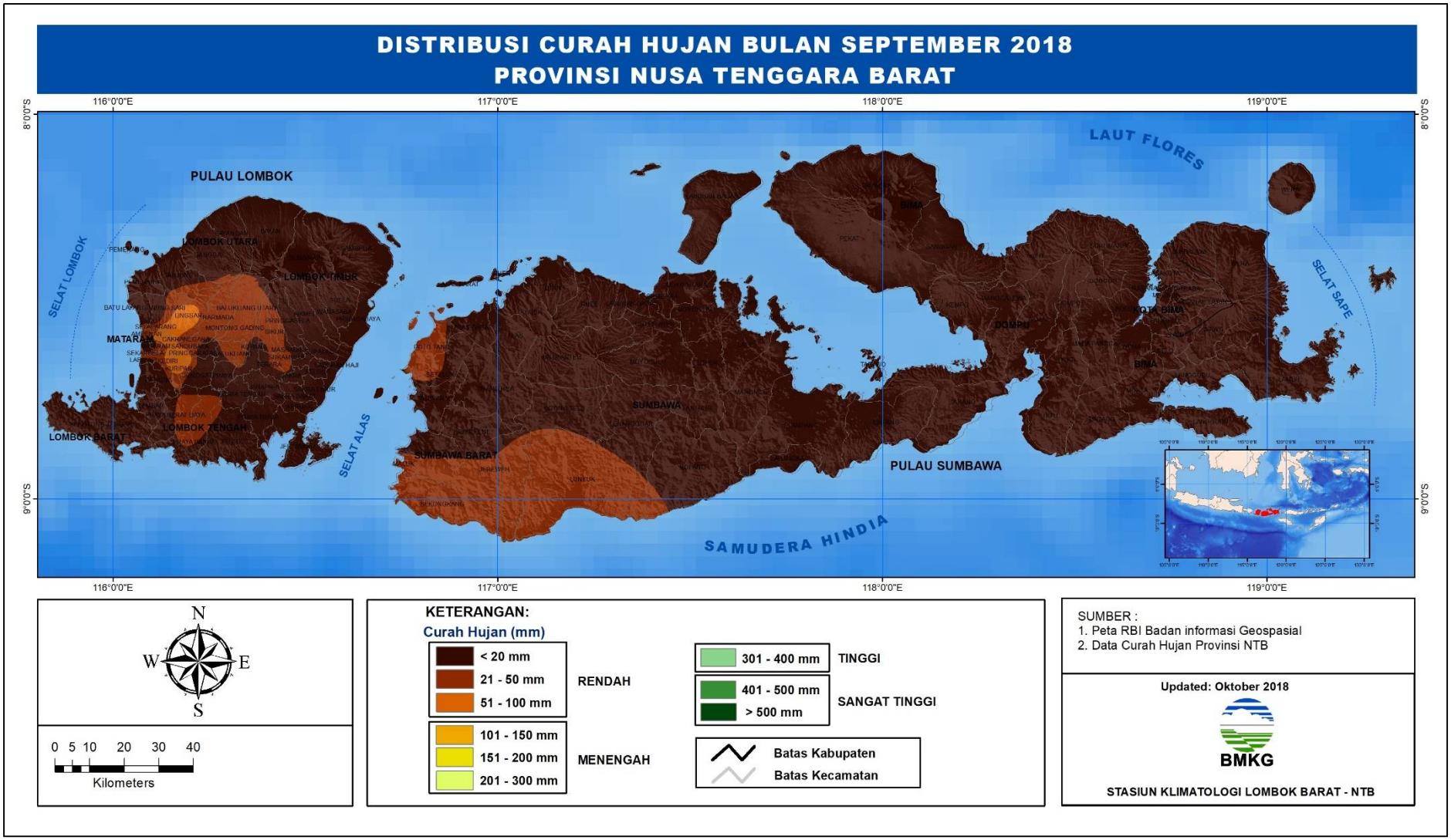

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2018

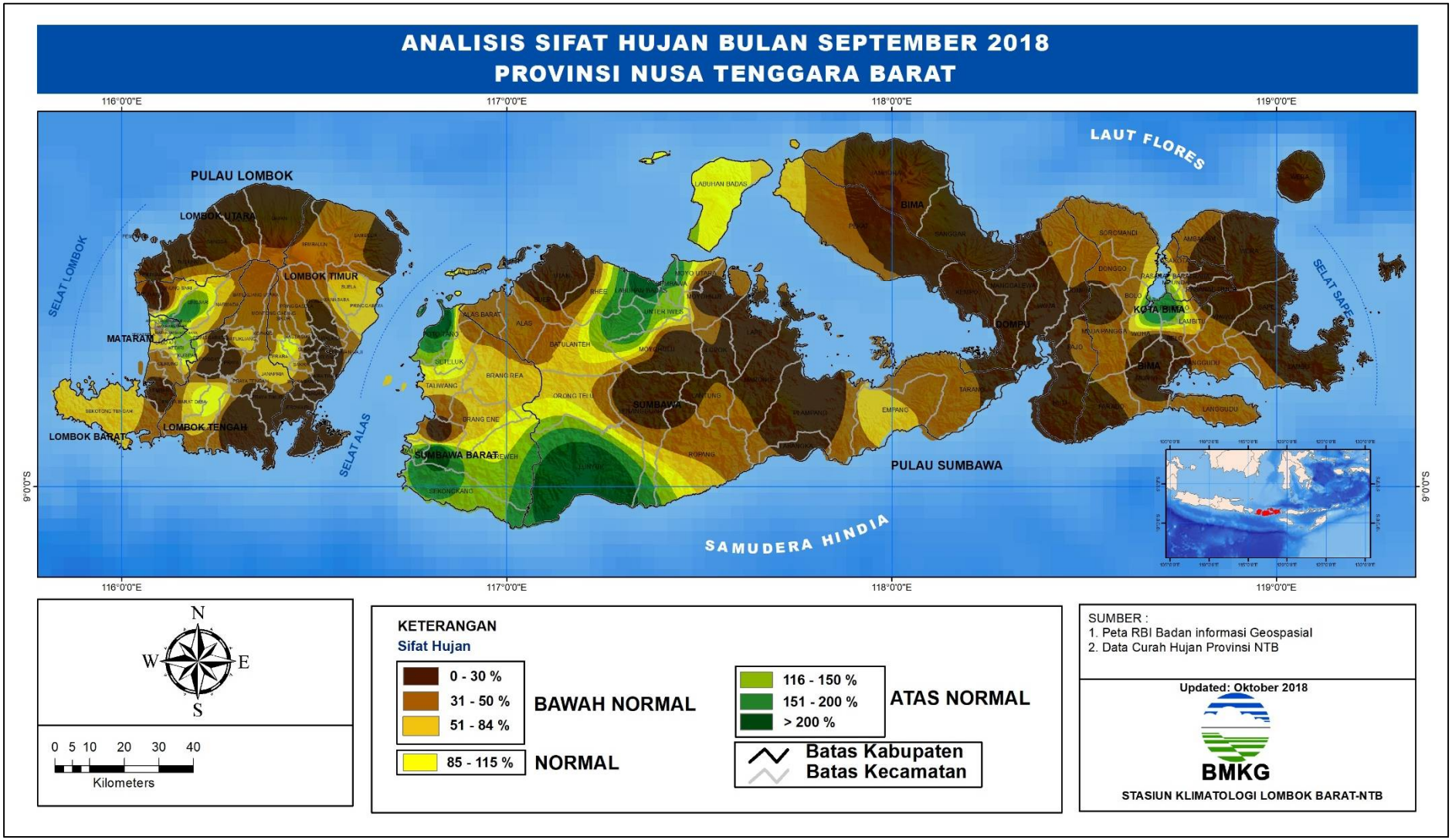

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2018

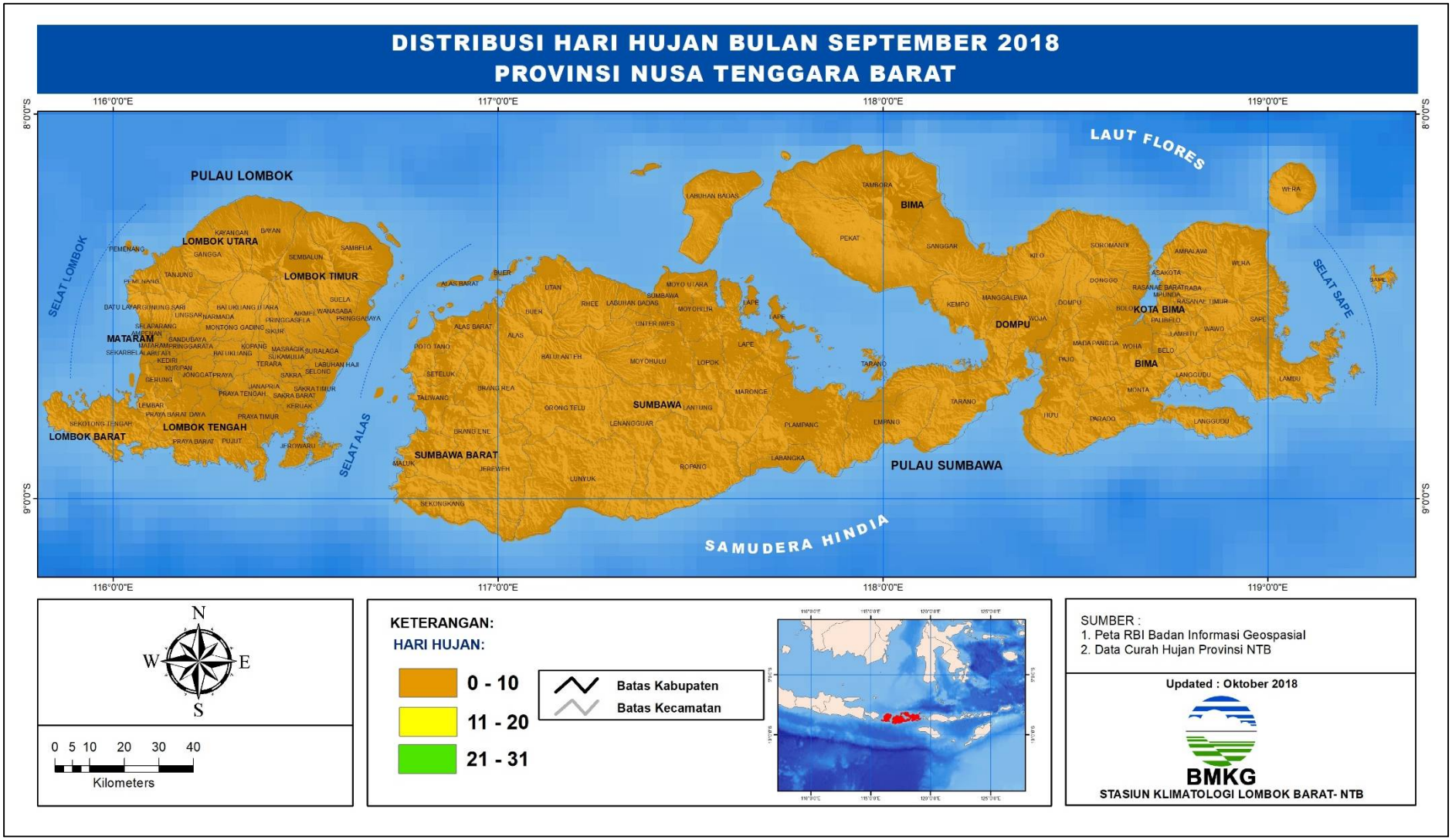

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2018

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

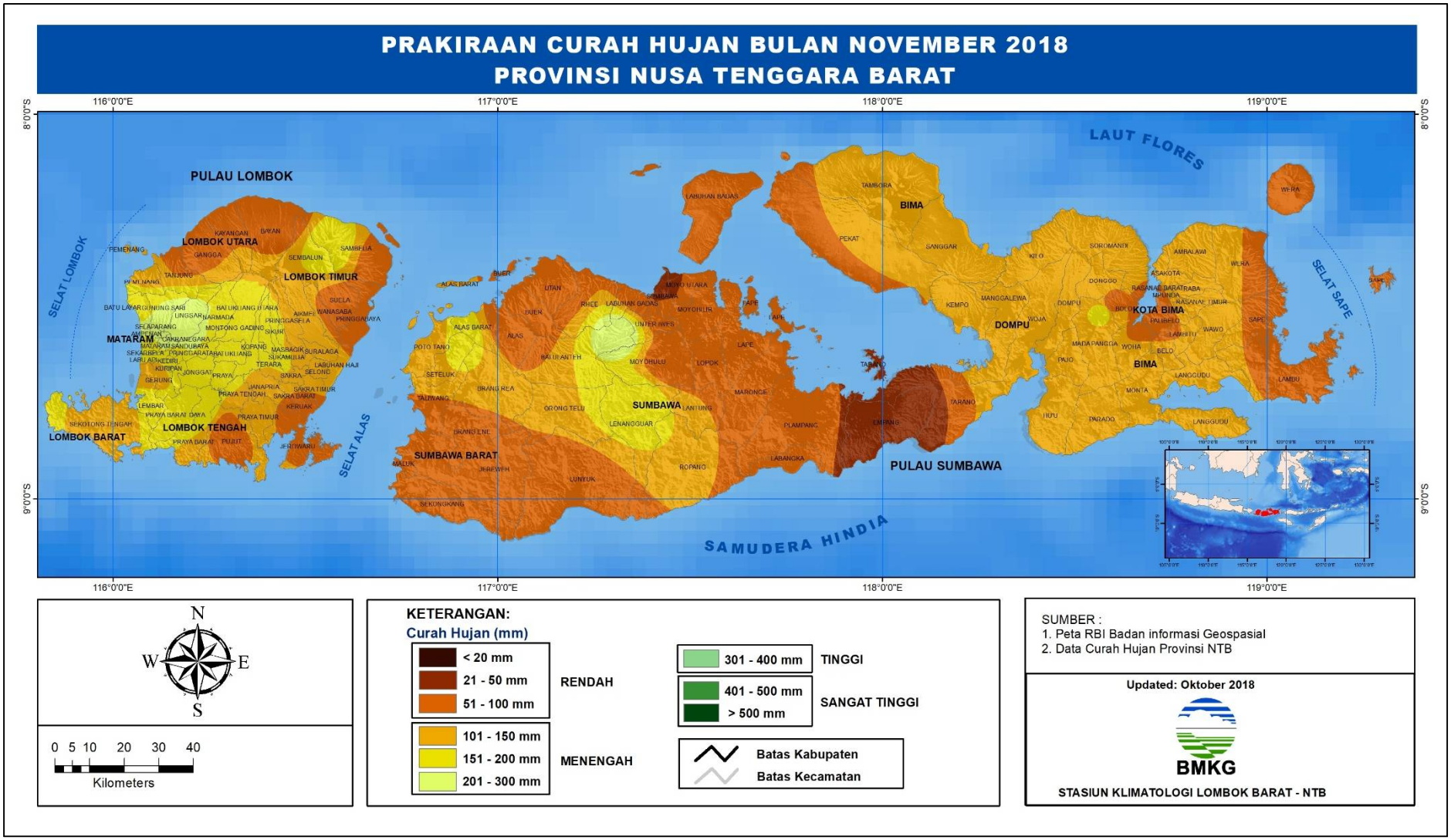

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

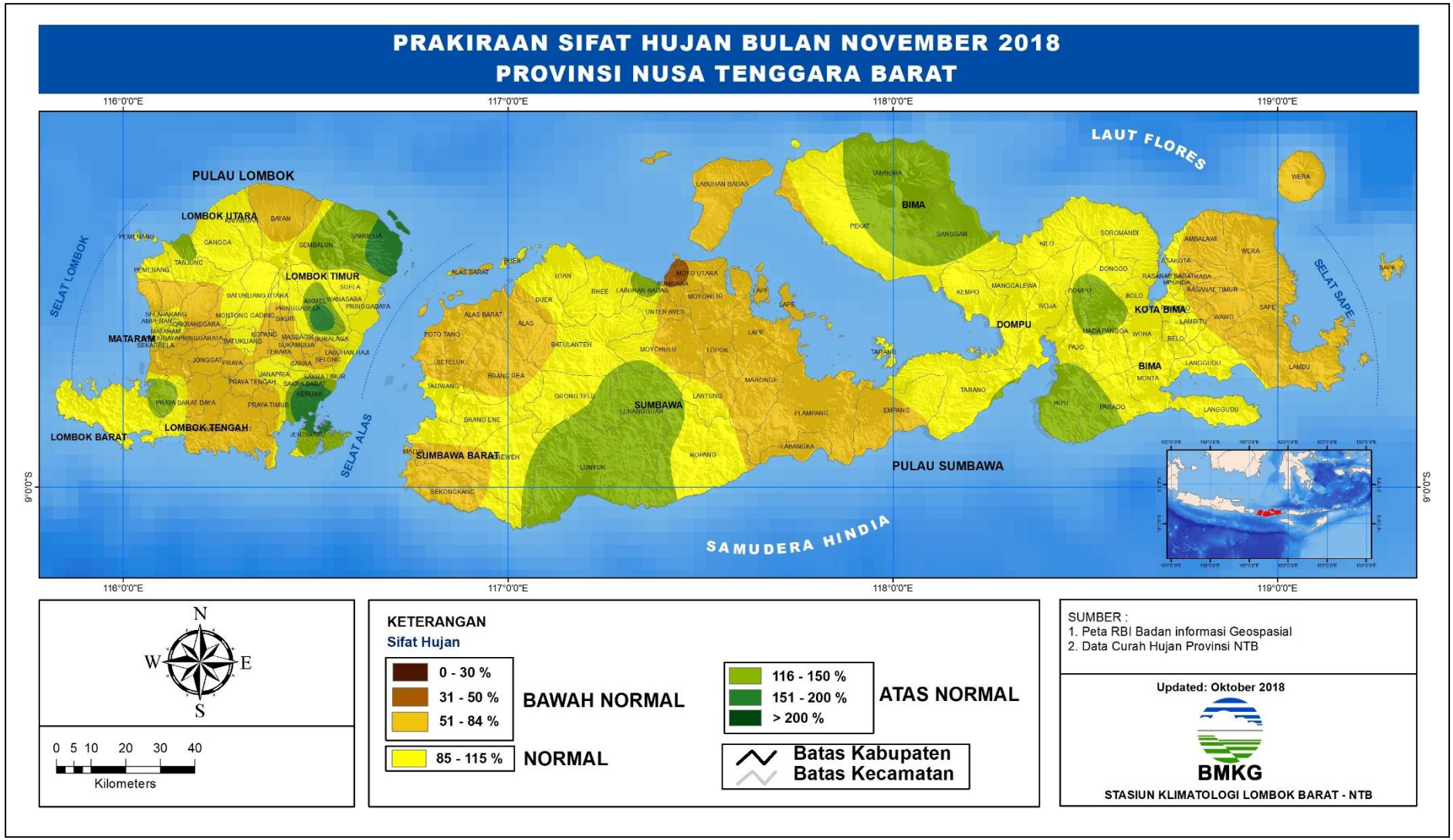

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

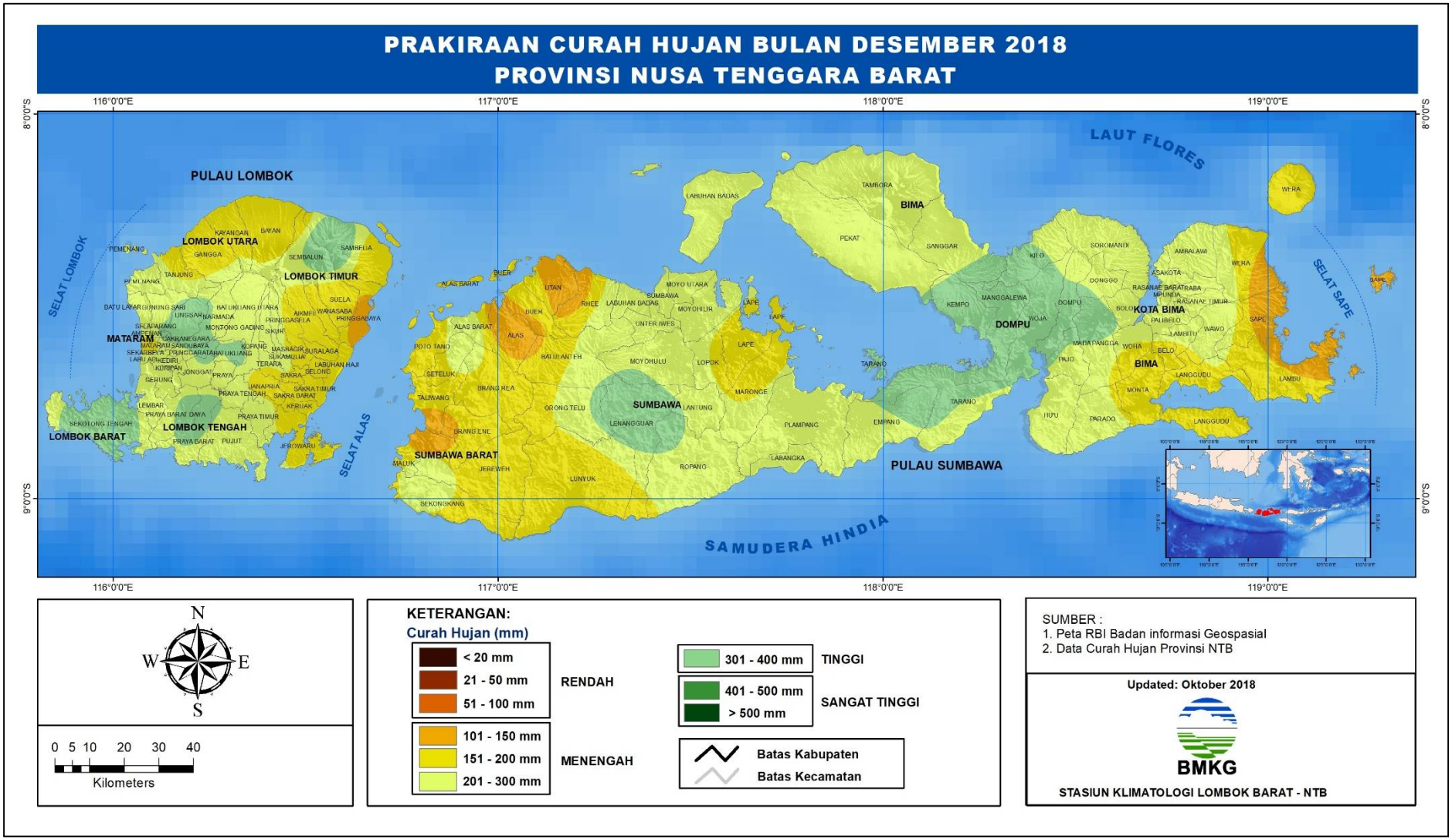

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

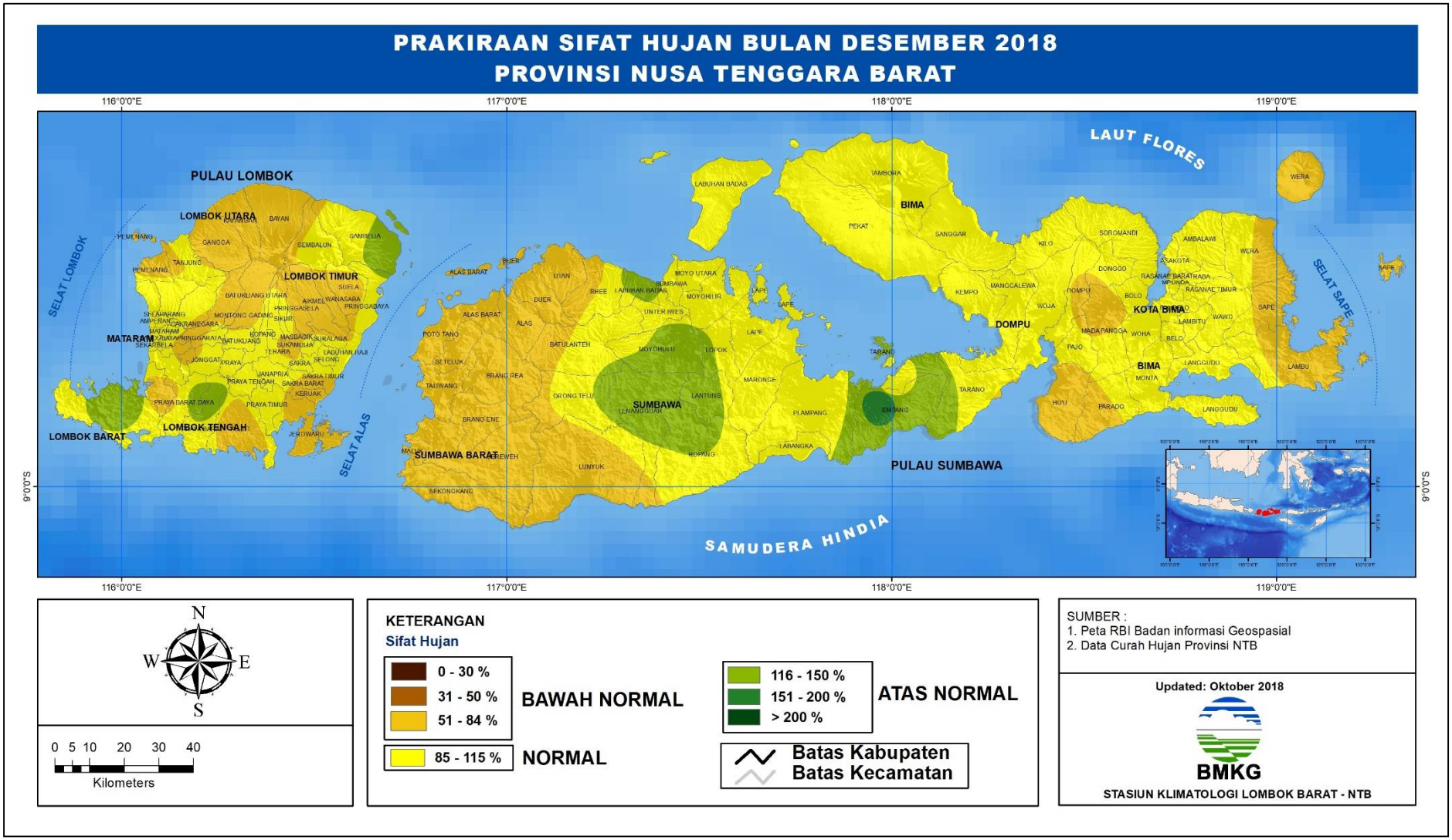

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019

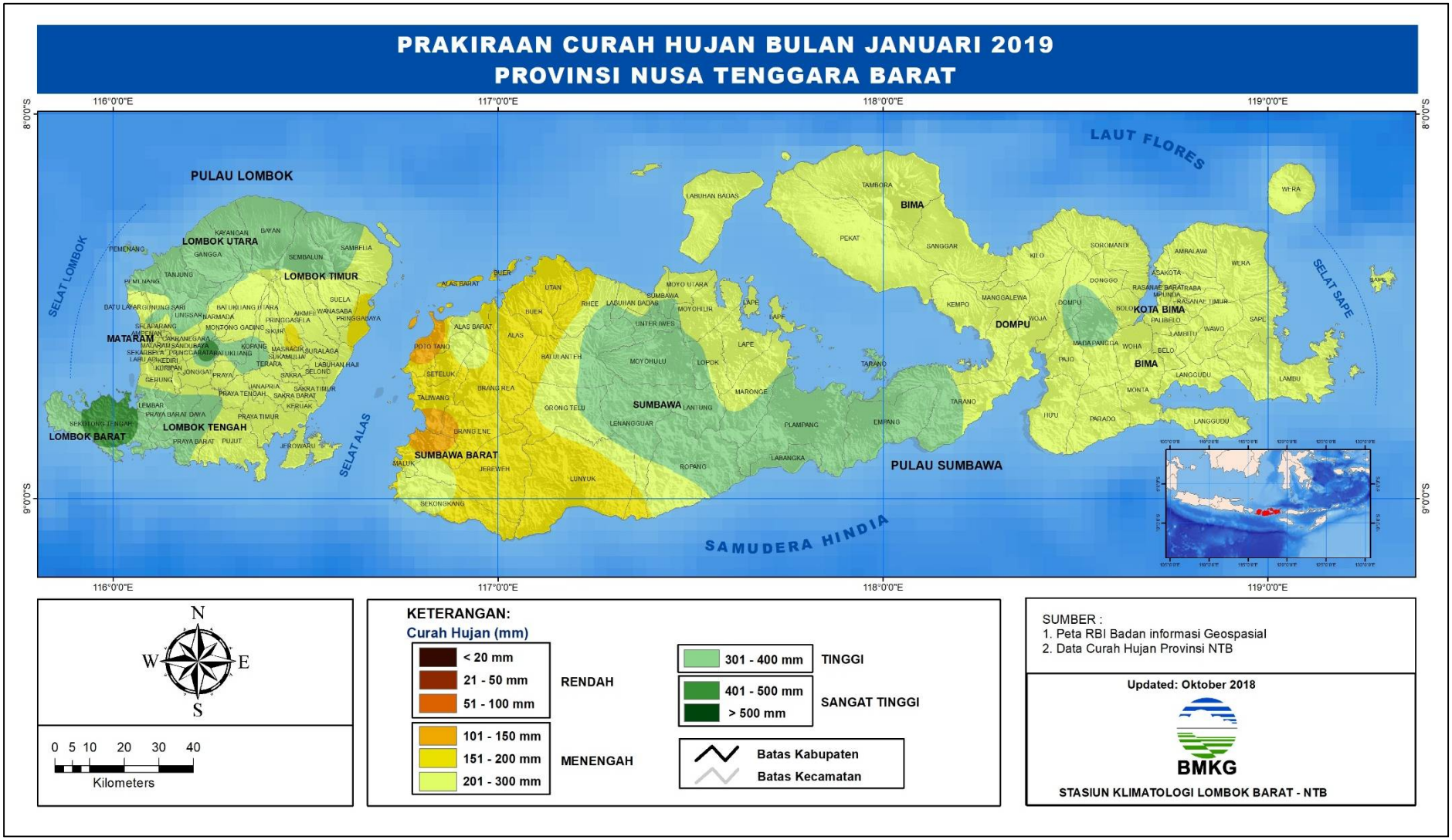

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019

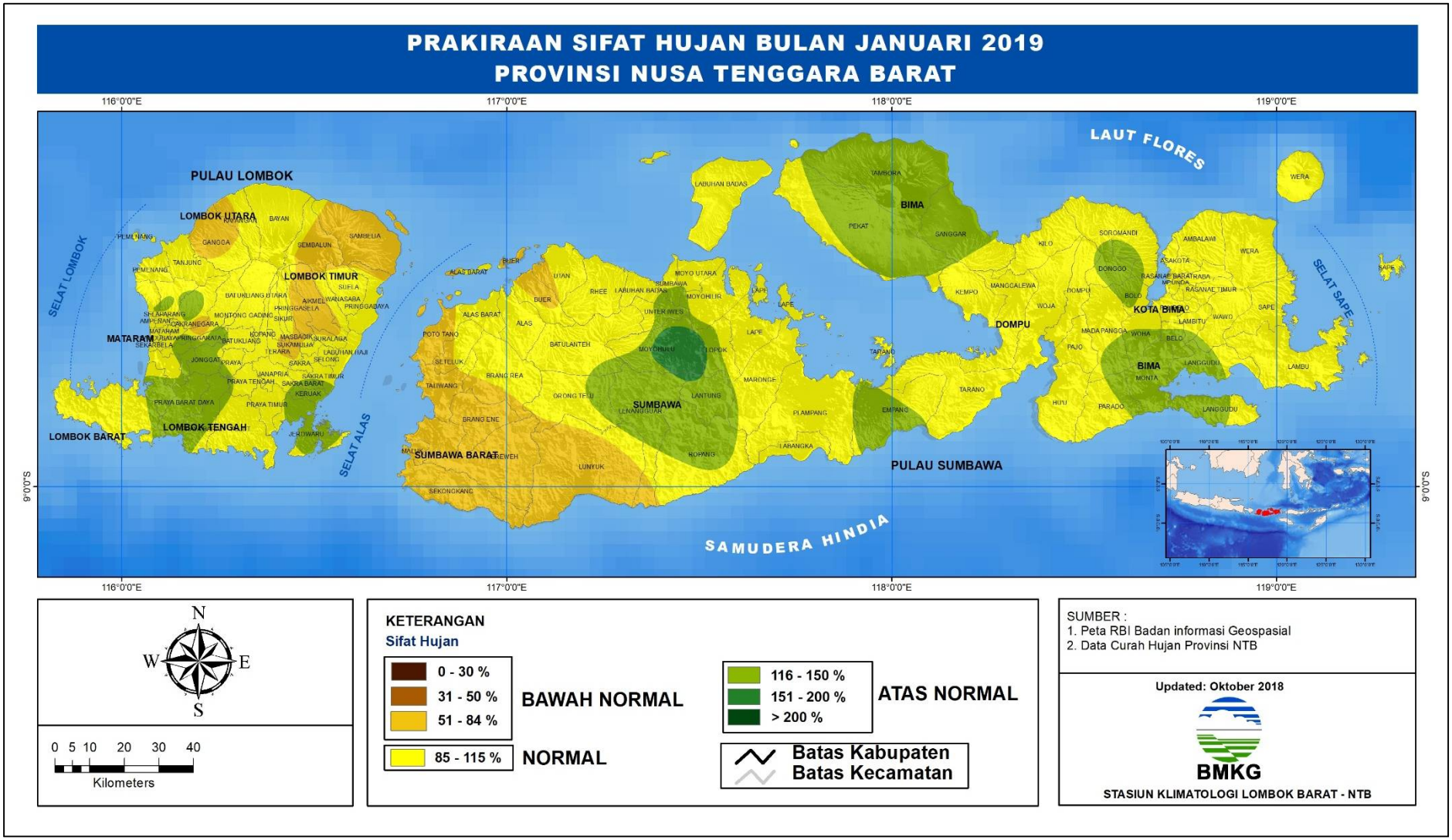

Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli - September 2018

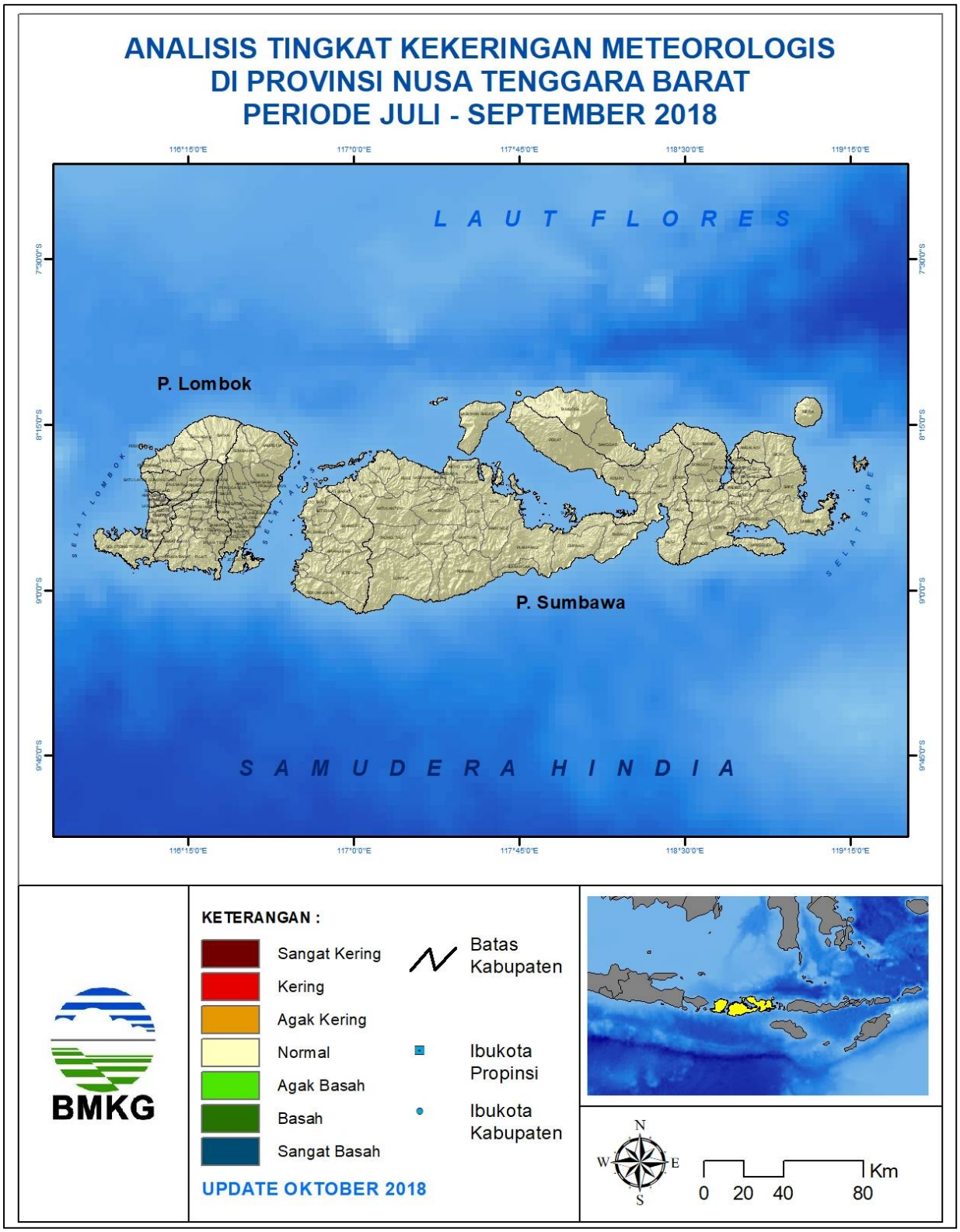

Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli - September 2018

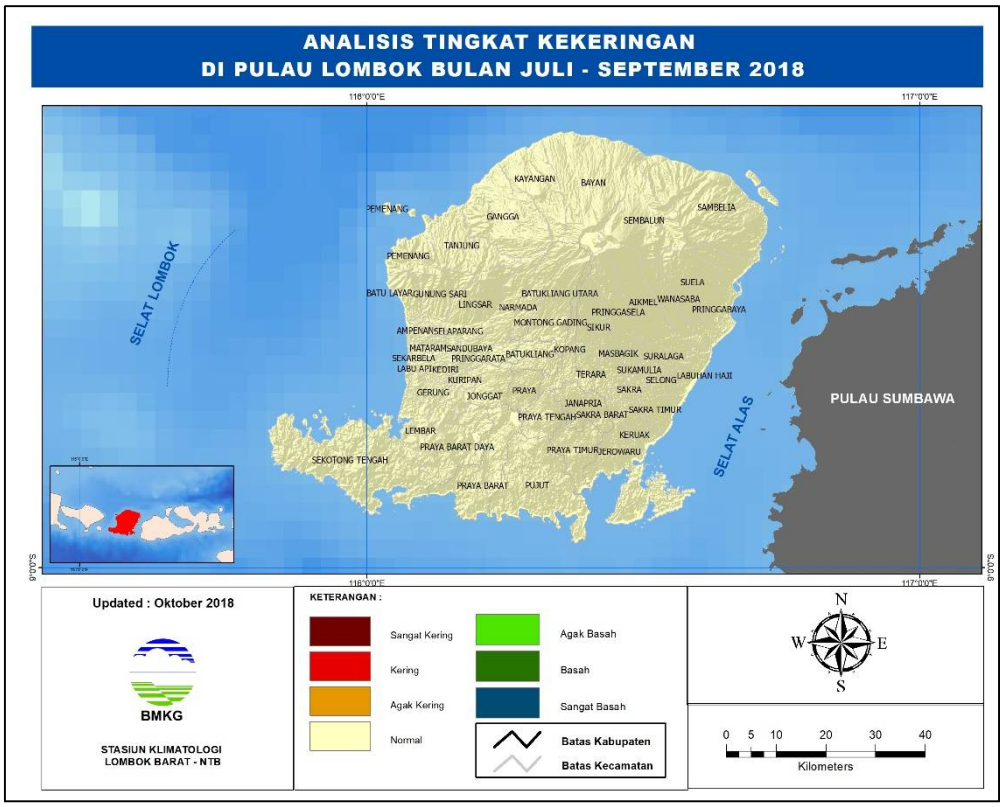

Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli - September 2018

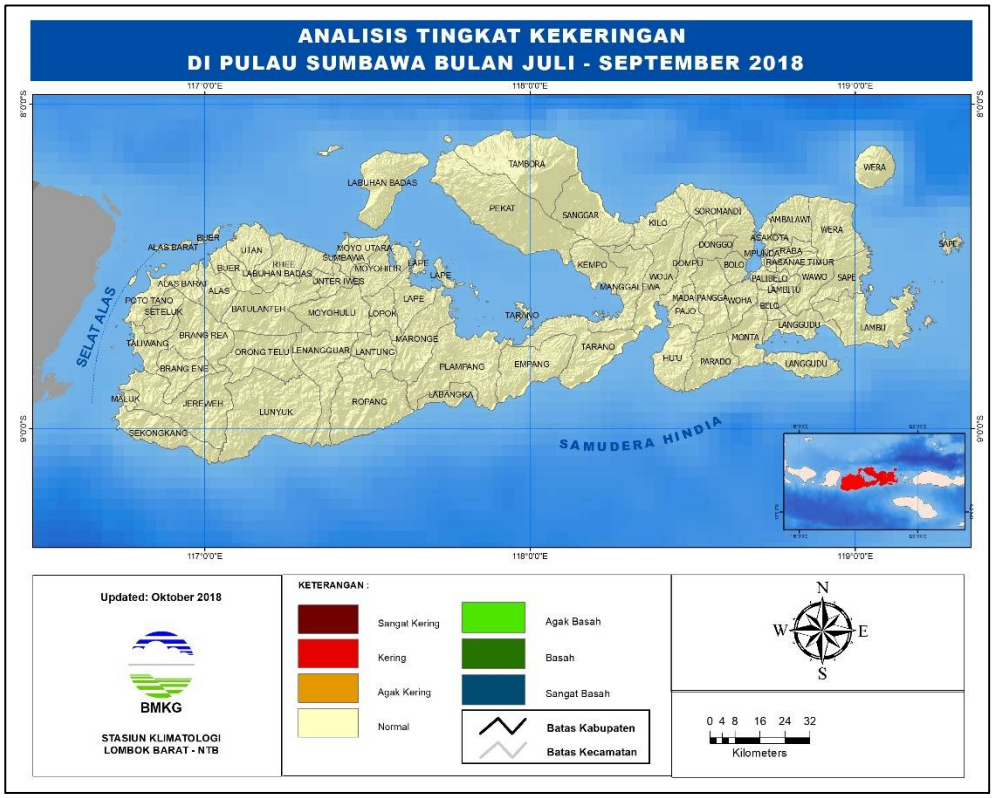

Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2018

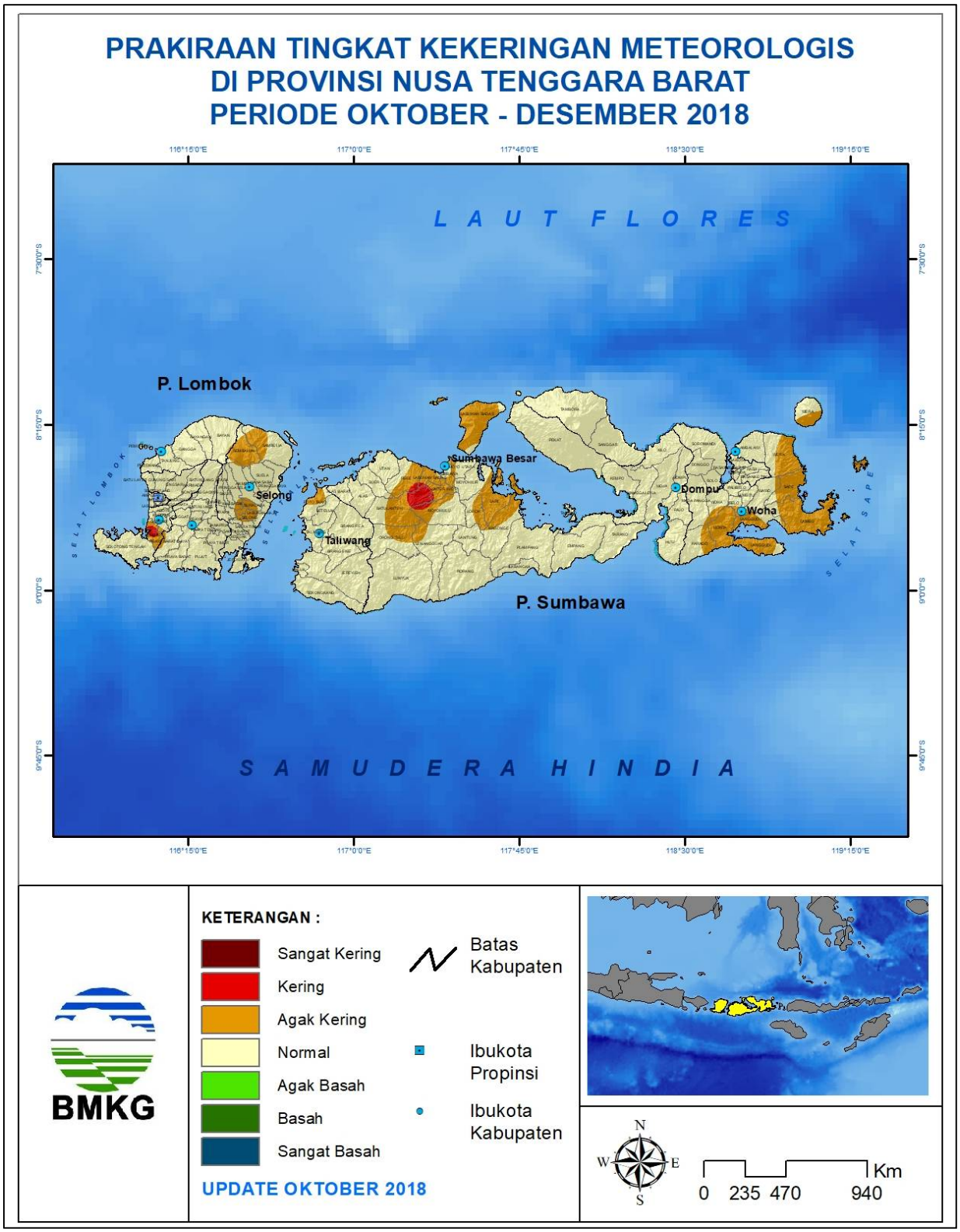

Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2018

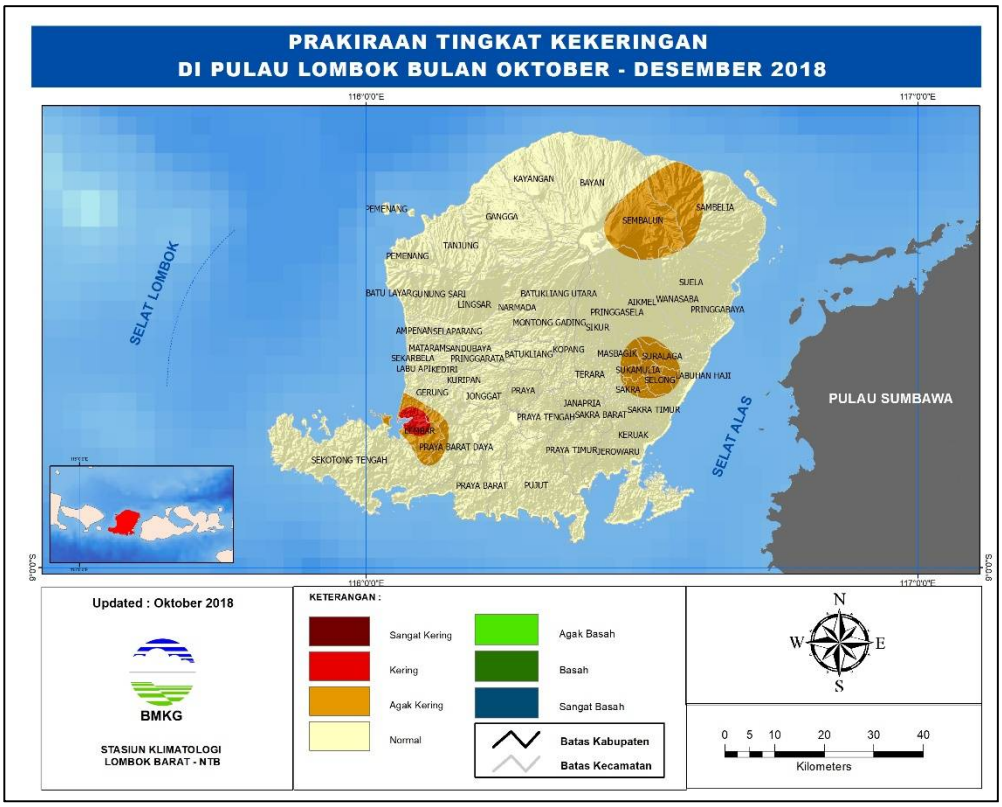

Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2018

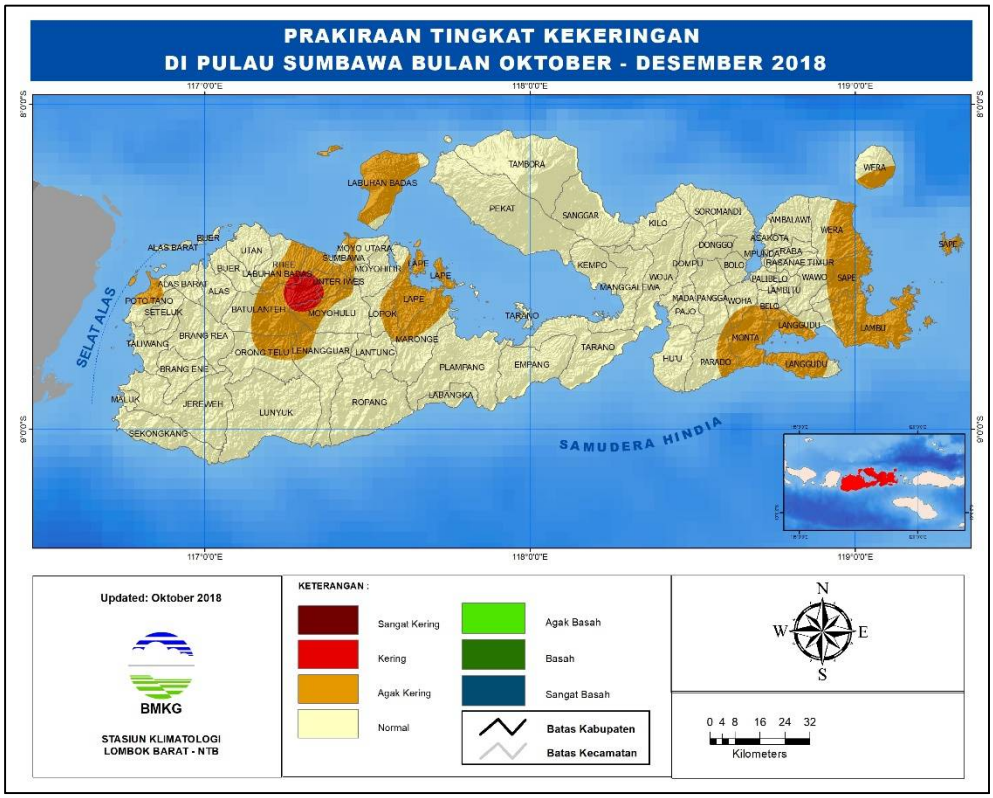

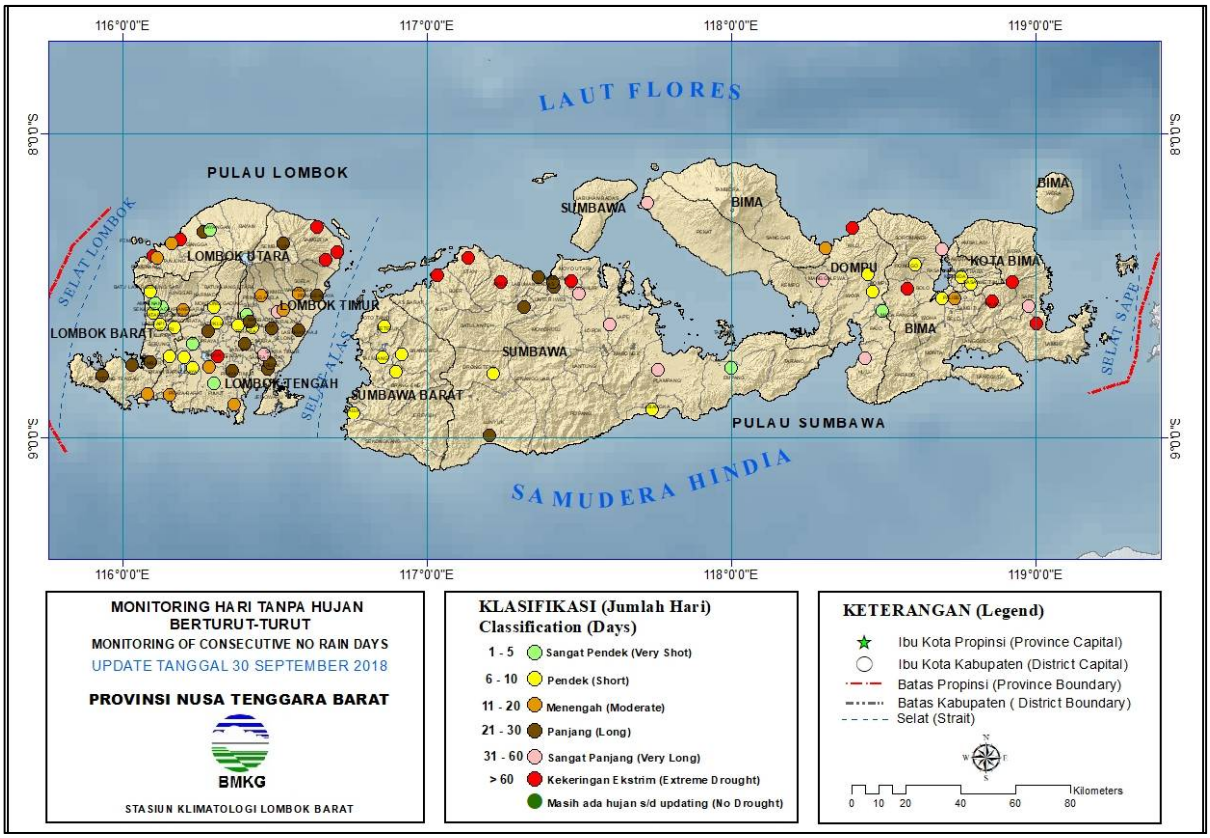
116°0'0"E
117°0'0"E
118°0'0"E
119°0'0"E
8°0'0"S
9°0'0"S
LAUT FLORES
SAMUDERA HINDIA
PULAU LOMBOK
PULAU SUMBAWA
LOMBOK UTARA
LOMBOK TIMUR
LOMBOK BARAT
LOMBOK TENGAH
SUMBAWA BARAT
SUMBAWA
BIMA
DOMPU
KOTA BIMA
SELAT LOMBOK
SELAT ALAS
SELAT SAPE
MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT
MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS
UPDATE TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BMKG
STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
KLASIFIKASI (Jumlah Hari)
Classification (Days)
1 - 5 Sangat Pendek (Very Shot)
6 - 10 Pendek (Short)
11 - 20 Menengah (Moderate)
21 - 30 Panjang (Long)
31 - 60 Sangat Panjang (Very Long)
> 60 Kekeringan Ekstrim (Extreme Drought)
Masih ada hujan s/d updating (No Drought)
KETERANGAN (Legend)
Ibu Kota Propinsi (Province Capital)
Ibu Kota Kabupaten (District Capital)
Batas Propinsi (Province Boundary)
Batas Kabupaten (District Boundary)
Selat (Strait)
0 10 20 40 60 80 Kilometers